

PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA SEMESTER VIII UNIVERSITAS BHINEKA PGRI TULUNGAGUNG

Dela Anjar Triwulansari¹, Sulastrri Rini Rindrayani²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

anjardela0@gmail.com¹, rrindrayani@yahoo.com²

ABSTRACT; *Form of teacher's teaching readiness, as a provision to deal well with each student. The aim of this research is to determine the effect of Introduction to the Schooling Field (PLP) and emotional intelligence on readiness to become teachers in semester VIII students at Bhineka PGRI University, Tulungagung. This research uses a quantitative type of research. The population in this study were eighth semester students at Bhineka PGRI University, Tulungagung. The sample used was 78 students, and the data collection technique used questionnaires. The results of the partial data test show that introduction to the school field (PLP) has a significant effect on readiness to become a teacher with the results of $t_{count} > t_{table}$, namely $6.601 > 1.99210$ and a significance value of $0.000 < 0.05$ and emotional intelligence on readiness to become a teacher has a significant effect with a value of $t_{count} > t_{table}$, namely $2,515 > 1.99210$ and a significance value of $0.014 < 0.05$. Meanwhile, simultaneously introducing the school field (PLP) has a significant and positive effect on readiness to become a teacher with a value of $F_{count} > F_{table}$, namely $59,949 > 3.97$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The adjusted R Square value is 0.605 (60.5%), meaning that changes in readiness to become a teacher are influenced by the introduction of the school field (PLP) and emotional intelligence, 60.5% and the remaining 39.5% are influenced by other factors.*

Keywords: *Readiness to Become Teachers, School Field Introduction Program (PLP), Emotional Intelligence*

ABSTRAK; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung. Sampel yang digunakan sebanyak 78 mahasiswa, dan teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Hasil uji data secara parsial menunjukkan bahwa pengenalan lapangan persekolahan (PLP) berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.601 > 1,99210$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan menjadi guru berpengaruh signifikan dengan nilai $t_{hitung} >$

ttabel yaitu $2.515 > 1,99210$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Sedangkan secara simultan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $59.949 > 3,97$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai adjusted R Square sebesar 0,605 (60,5%) artinya, jika perubahan kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan kecerdasan emosional 60,5% dan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kesiapan Menjadi Guru, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Kecerdasan Emosional

PENDAHULUAN

Kesiapan berkarir menjadi guru merupakan situasi saat seseorang merasa kapabilitasnya telah memenuhi kriteria secara fisik hingga emosional untuk melaksanakan tugas dan aktivitas keguruan mulai dari mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik (Aprilita & Trisnawati, 2022). Karena alasan tersebut, pelatihan dan pendidikan yang telah dilalui, diharapkan mampu menjadikan mahasiswa calon guru memiliki kesiapan agar nantinya siap menjalani tugasnya sebagai guru atau pendidik yang profesional. Sehingga, bisa dikatakan jika kesiapan adalah salah satu aspek penting bagi individu untuk mampu menyelesaikan pekerjaan atau profesinya dengan baik, tidak terkecuali untuk pengajar. Seorang guru dapat dikatakan siap apabila sudah memiliki kompetensi yang diwajibkan dalam profesi guru (Yulianto & Khafid, 2016). Maka dari itu, kesiapan seseorang menjadi guru atau pendidik sangat diutamakan sebagai salah satu aspek menuju pendidikan yang baik dan berkualitas.

Agar tercipta tenaga pendidik yang profesional dan menunjang adanya Program Studi pendidikan yang berkompeten, Universitas Bhineka PGRI Tulungagung telah menyelenggarakan dan menyiapkan berbagai program juga mata kuliah salah satunya yaitu mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Harapan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjadi pengajar yang berkualitas dan tentunya dapat membimbing generasi muda menjadi semakin baik dan berkualitas dengan melatih dan mengeksplor ilmu yang telah dibekali selama persiapan pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mata kuliah PLP merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa calon guru Program Studi S1 Pendidikan (Umaroh & Bahtiar, 2022).

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ialah suatu kegiatan dimana mahasiswa masuk ke dalam sekolah yang sudah di tentukan dan mengajar di sekolah tersebut sesuai waktu yang

telah ditentukan. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu dan lebih siap menghadapi peserta didik serta mengajar di dalam kelas dengan baik. Namun pada kenyataannya ada beberapa mahasiswa yang memang belum siap mengajar di kelas.

Selain itu, guru juga harus memiliki kecerdasan emosional sebagai bentuk kesiapan mengajar seorang guru. Menurut, (Berberyan, 2020), kecerdasan emosional berdampak besar bagi kesiapan mengajar selain literasi ekonomi. Agar mahasiswa sebagai calon guru atau pengajar dapat mengatur dan memahami emosinya sendiri dengan baik, mahasiswa juga harus mampu meningkatkan kemampuan sosialnya (*social skills*) seperti saat berkomunikasi dengan orang lain atau juga peserta didik serta mampu memotivasi dirinya sendiri dengan baik. Hal tersebut berlaku pula pada profesi guru, karena profesi guru tidak hanya berinteraksi dengan peserta didik di sekolah namun juga sesama guru atau staf sekolah.

Dalam proses pembelajaran, guru pasti banyak menghadapi berbagai karakter peserta didik dan guru harus berusaha menunjukkan suasana hati yang positif walaupun memang kadang ada guru yang sedang ada masalah, entah itu masalah keluarga ataupun lainnya, guru harus tetap menjalankan profesionalitasnya sebagai seorang pengajar. Universitas Bhineka PGRI Tulungagung adalah perguruan tinggi yang menyiapkan dan mencetak calon guru atau pendidik muda berbagai program studi yang berkaitan dengan pendidikan. Salah satu mata kuliah yang mampu melatih mahasiswa calon guru agar memiliki kesiapan secara mental sebagai guru yang profesional adalah *micro teaching*, dengan adanya mata kuliah tersebut maka mahasiswa dapat belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional dan memiliki kecerdasan emosional. Mata kuliah ini dilaksanakan sebelum PLP berlangsung dan dengan adanya mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu juga siap melaksanakan PLP dengan baik, karena praktik *micro teaching* didampingi oleh dosen di dalam kelas dengan terdapat teman sekelas yang seolah – olah bertindak sebagai peserta didik untuk saling memberikan dan menerima umpan balik saat praktik berlangsung. Pentingnya memberikan pembelajaran *micro teaching* yang optimal sehingga mahasiswa dapat menguasai keterampilan dasar mengajar dengan baik sebagai bekal untuk praktik mengajar di sekolah-sekolah atau magang (Rindrayani, 2016). Dengan begitu, maka mahasiswa dapat memanfaatkan mata kuliah tersebut sebaik-baiknya sebagai bekal melaksanakan PLP.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang didapat berupa angka yang digunakan untuk mengetahui pengaruh program lapangan persekolahan (PLP) dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung. Menurut (Sugiyono : 2015), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 responden mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional sampling atau sampling berimbang* yaitu penentuan sampel dengan mengambil wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi dengan menyesuaikan jumlah subyek yang ada dalam masing-masing kelompok (Arikunto, 2010). Tujuan menggunakan teknik sampling ini untuk memperoleh sampel yang representative (mewakili) dengan melihat populasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan melakukan uji instrument terhadap 30 responden untuk mengetahui r_{hitung} . Untuk itu peneliti melakukan uji coba instrument sebanyak 30 responden dari hasil uji validitas terhadap instrument kesiapan menjadi guru (Y), program pengenalan lapangan persekolahan (X1), kecerdasan emosional (X2) yang keseluruhan berjumlah 30 butir pernyataan dinyatakan lolos karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kesiapan menjadi guru (Y) sebesar $0,809 > 0,600$, variabel program pengenalan lapangan persekolahan (X1) sebesar $0,849 > 0,600$, variabel kecerdasan emosional (X2) sebesar $0,814 > 0,600$. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa instrument untuk variabel program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan menjadi

guru telah lolos uji reliabilitas karena telah memnuhi syarat dengan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar disbanding nilai koefisien reliabilitas.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Peneliti menggunakan Kolmogrov-Smirnov. Agar dasar pengambilan keputusan normalitas terpenuhi pada uji Kolmogrov-Smirnov maka sig lebih besar atau sama dengan 0.05. Berikut hasil uji Kolmogrov-Smirnov:

Tabel 1
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12251860
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.054
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 1 diperoleh hasil sebesar $0,200 \geq 0,05$, Maka data dikatakan normal karena sig lebih besar dari 0,05.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat (Ridwan, 2014). Jika nilai signifikansi dari deviation from linierity lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan, dan sebaliknya jika nilai deviation from linierity lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan berupa garis linier. Berikut tabel hasil uji linieritas :

Tabel 3
Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional (X₂) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	457.993	13	35.230	5.084	.000
	Linearity	352.998	1	352.998	50.945	.000
	Deviation from Linearity	104.995	12	8.750	1.263	.263
Within Groups		443.456	64	6.929		
Total		901.449	77			

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil uji linieritas variabel pengenalan lapangan persekolahan (X₁) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig.deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,160.

Tabel 2
Uji Linieritas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X₁) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	651.463	15	43.431	10.771	.000
	Linearity	525.309	1	525.309	130.284	.000
	Deviation from Linearity	126.154	14	9.011	2.235	.160
Within Groups		249.986	62	4.032		
Total		901.449	77			

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linieritas variabel kecerdasan emosional (X₂) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) diperoleh nilai sig. linearity 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,263. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar varabel bebas (independent) (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Tabel 4

**UJI MULTIKOLINIERITAS
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.007	3.010		2.328	.023		
	PLP	.480	.073	.614	6.601	.000	.593	1.687
	KECERDASAN_EMOSIONAL	.208	.083	.234	2.515	.014	.593	1.687

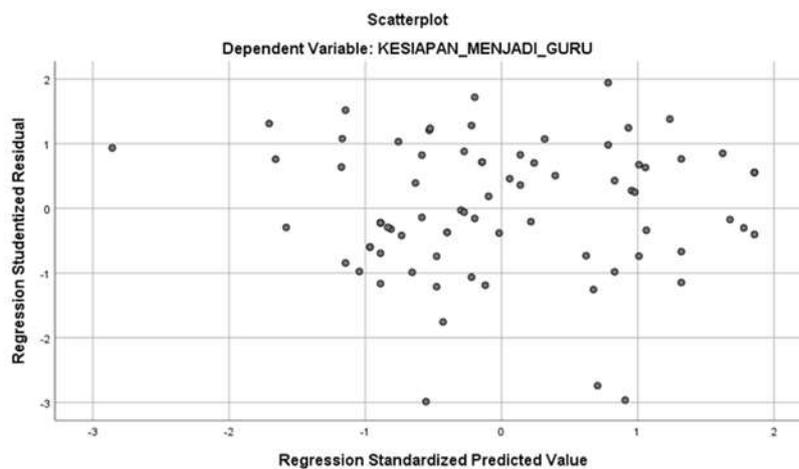
a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENJADI_GURU

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh nilai tolerance value minat menjadi guru (X1) dan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) (X2) lebih besar dari 0,10 yaitu masing-masing sebesar 0,593 dan demikian pula dengan nilai VIF kedua variabel independent kurang dari 10 yaitu masing-masing sebesar 1,687. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain sama, maka disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui suatu instrument terdapat heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola pada grafik regresi, jika pola menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika terjadi pola yang jelas, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 1 tersebut, menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta pola tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Arikunto, 2010) regresi linier berganda adalah suatu perluasan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Kemudian garis regresi merupakan bagian dari analisis penelitian yang menyatakan hubungan antara variabel-variabel pada pengamatan dengan bantuan SPSS versi 26 nilai a, b1, b2 secara berturut-turut dari atas, bisa dilihat pada baris *Unstandardized Coefisien B* pada tabel *Coefisien*.

Tabel 5
ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.007	3.010		2.328	.023
	PLP	.480	.073	.614	6.601	.000
	KECERDASAN_EMOSIONAL	.208	.083	.234	2.515	.014

a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENJADI_GURU

Dari hasil uji regresi linier berganda tersebut dapat dilihat bahwa diperoleh persamaan dari rumus regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (Riduwan, 2010) yaitu $Y = 7,007 + 0,480X_1 + 0,208X_2$ dijelaskan sebagai berikut :

1. (a) merupakan konstanta yang besarnya 7,007 menyatakan bahwa jika variabel independent (pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan kecerdasan emosional) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent (kesiapan menjadi guru) sebesar 7,007.
2. (b₁) merupakan koefisien regresi dari X_1 sebesar 0,480 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 dengan asumsi variabel lain (X_2) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,480.
3. (b₂) merupakan koefisien regresi dari X_2 sebesar 0,208 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_2 dengan asumsi variabel lain (X_1) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,208.

Hasil Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian, apakah diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian terdiri dari uji t dan uji F yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pengenalan lapangan persekolahan (PLP) (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap variabel terikat kesiapan menjadi guru (Y) baik secara parsial maupun simultan.

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menguji pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa secara parsial signifikan atau tidak, pembandingan dalam penelitian ini yaitu antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 78$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,99210, sebagai berikut:

Tabel 6
UJI t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.007	3.010		2.328	.023
	PLP	.480	.073	.614	6.601	.000
	KECERDASAN_EMOSIONAL	.208	.083	.234	2.515	.014

a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENJADI_GURU

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.601 > 1,99210$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis nol atau H_0 ditolak dan hipotesis alternative atau H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) (X_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.
- b) Variabel kecerdasan emosional (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.515 > 1,99210$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Maka hipotesis nol atau H_0 ditolak dan hipotesis alternative H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap variabel kecerdasan emosional (X_2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.

Uji F (Simultan)

Tujuan dari Uji F yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu pengenalan lapangan persekolahan (PLP) (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu kesiapan menjadi guru (Y). Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan pembilang ($m-1$) dan penyebut ($N-M$), m (jumlah variabel bebas) yaitu 2 dan N (jumlah seluruh sampel) yaitu 78, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,97.

Tabel 7
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	554.557	2	277.279	59.949	.000^b
	Residual	346.892	75	4.625		
	Total	901.449	77			

a. Dependent Variable: KESIAPAN_MENJADI_GURU

b. Predictors: (Constant), KECERDASAN_EMOSIONAL, PLP

Berdasarkan tabel 7 tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 59.949 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,97. Jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $59.949 > 3,97$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol atau H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Jadi, seluruh variabel independen atau pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dan signifikan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau kesiapan menjadi guru padamahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.

Koefisien Determinasi

Tabel 8
Uji Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784^a	.615	.605	2.15063

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN_EMOSIONAL, PLP

b. Dependent Variable: KESIAPAN_MENJADI_GURU

Berdasarkan tabel 8 tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,784 dan nilai determinan pada kolom adjusted R Square sebesar 0,605 (60,5%). Hal ini menunjukkan bahwa 60,5% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X_1 dan X_2 . Sedangkan sisanya 39,5% ($100\% - 60,5\% = 39,5\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X_1 dan variabel X_2 yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.601 > 1,99210$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis nol atau H_0 ditolak dan hipotesis alternative atau H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel kecerdasan emosional (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.515 > 1,99210$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Maka Hipotesis nol atau H_0 ditolak dan Hipotesis alternative atau H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap variabel kecerdasan emosional (X_2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.
3. Secara simultan (Uji F) pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung berpengaruh secara signifikan dan positif. Berdasarkan hasil uji f, nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 59.949 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,97. jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $59.949 > 3,97$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga Hipotesis nol atau H_0 ditolak dan Hipotesis alternative atau H_a diterima. Maka seluruh variabel independen atau Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dan signifikan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau kesiapan menjadi guru pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Agama, K., & Karawang, K. (2010). Jurnal Manajemen Vol.10 No.1 Oktober 2012 1038. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 1038–1046.
- Agusti, I. S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 9(1), 65.

- <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17657>
- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147–2163. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>
- Aprilita, A., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5494–5502. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3267>
- Ariani, R. P., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh progam pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2011. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, UNS*, 1(1), 2–21.
- Asih Humairoh, F. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Berberyan, A. (2020). Significance of emotional intelligence for the innovative higher school teachers readiness for a person-centered interaction. *E3S Web of Conferences*, 210. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202021020004>
- Burhanudin, F., & Susantini, E. (2021). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup: Suatu Best Practice Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(2), 449–455. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n2.p449-455>
- Doho, Y. D. B., Oktara, T. W., Indriana, I. H., Kraugusteeliana, K., Putri, D. M., Sitio, H., Irwanto, Masruroh, F., Sidik, N. A. H., & Cahyadiana, W. (2023). *Kecerdasan Emosional (Teori dan Aplikasi)*. www.freepik.com
- Dwistanti, S. G. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. 7, 12473–12481. <https://www.academia.edu/download/93856160/43531.pdf>
- Fitria. (2020). *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional Dalam Membentuk Budi*

Pekerti (Akhlaq) (pp. 1–80).

Fitriani. (2019). *PROFIL KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU*. 7(1), 13–20.

Goleman, D. (2022). Kecerdasan Emosional - Daniel Goleman - Google Buku. In *Jurnal Pendidikan Islam*.

I Ketut Swarjana, S. (n.d.). *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN - I Ketut Swarjana, S.*

Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>

Kusmuriyanto; Moh Ainul Wafa. (2020). Peran Praktik Pengalaman Lapangan dalam Memediasi Pengaruh Self Efficacy dan Penguasaan MKDK terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 584–600. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39466>

Magdalena, I. (2022). *Konsep dan Teori Micro teaching*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=bFiKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=micro+teaching&ots=0QpliVrE68&sig=PILlarGhGQr3kTYvqsVKglsJvIo>

Mahardika, I. M. A., Tripalupi, L. E., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 160. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20152>

Maipita, I., & Mutiara, T. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(6), 34–43.

Menteri Riset, Teknologi, dan P. T. R. I. (2017). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tentang Standar Pendidikan Guru*. 4. <https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2017/09/permenristekdikti-nomor-55-tahun-2017.pdf>

Mugiasih, N. M., Sudarsana, I. B. O., & Alit, D. M. (2018). Pengaruh kesiapan mengajar

- dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014. *Social Studies*, 6(2), 6–10. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/socialstudies/article/download/537/421>
- Prof, A., & Sabbar, M. (2023). “ *Micro-teaching and Macro-teaching in EFL Classroom* .” 1–11.
- Puspitaningtyas, K. &. (2016). Buku Ajar Metode Penelitian. In *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis* (Vol. 3, Issue 3, p. 192).
- Rahmadiyahani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Alfabeta
- Rindrayani, S. R. (2016). PENGARUH MICRO TEACHING DAN BIMBINGAN GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA MAGANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI TULUNGAGUNG. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508>
- Siyotu, S., & Sodik, M. A. (2015). DASAR METODOLOGI PENELITIAN. In *Literasi Media Publishing* (p. Yogyakarta).
- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p17-30>
- View of Minat Menjadi Guru_ Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri*. (n.d.).
- Yanita Janti Murtiningsih, S. dan S. (2014). PENGARUH PENGUASAAN MATERI MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK) DAN PRAKTIK PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat

- Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 100–114.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9989>
- Zaenal abidin saleng. (2021). *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru Dan Prestasi Belajar Siswa* (p. 8).
- Zebua, S. N., Siahaan, E., & Erlina, E. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan Kemampuan Menyesuaikan Diri Terhadap Kinerja Guru SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3509–3519.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.923>
- Zhu, B., Chen, C. R., Shi, Z. Y., Liang, H. X., & Liu, B. (2016). Mediating effect of self-efficacy in relationship between emotional intelligence and clinical communication competency of nurses. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(2), 162–168.
<https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.04.003>